

Prosiding_SemNas_BKS_UNJA2 019.pdf

by

Submission date: 29-Mar-2023 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2049814784

File name: Prosiding_SemNas_BKS_UNJA2019.pdf (2.7M)

Word count: 7493

Character count: 51111

ISBN : 978-602-97051-8-8

PROSIDING

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT BIDANG ILMU PERTANIAN

2019



**Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal Berorientasi Entrepreneurship
Jambi, 27 - 29 Agustus 2019**

didukung oleh



Fakultas Pertanian Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Indah 36361
Telpon/Fax: (0741) 583051 / (0741) 583051
website: www.semiratafaperta19.unja.ac.id

PROSIDING

SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT BIDANG ILMU PERTANIAN 2019

ISBN: 978-602-97051-8-8

Tema:
“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal
Berorientasi *Entrepreneurship*”

12

Swiss-Belhotel, Jl. Soemantri Brojonegoro, No. 1 Solok Sipin Telanaipura
Jambi, 27 – 29 Agustus 2019

Diselenggarakan oleh:
Fakultas Pertanian Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian KM 15, Mendalo Indah 36361
Telpon/Fax: (0741) 583051
Website : www.semiratafaperta19.unja.ac.id

ISBN 978-602-97051-8-8



Didukung oleh :



Diterbitkan oleh:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI

PROSIDING
SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT
BIDANG ILMU PERTANIAN 2019

ISBN: 978-602-97051-8-8

Tema:
“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal
Berorientasi *Entrepreneurship*”

Dewan Editor:
Irianto
Heri Junedi
Sosiawan Nusifera
Zakky Fathoni

Diterbitkan oleh:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI

**SEMIRATA BKS-PTN WILAYAH BARAT
BIDANG ILMU PERTANIAN 2019
Jambi, 27-29 Agustus 2019**

- Panitia Pengarah
(*Steering Committee*) : Rektor Universitas Jambi
Wakil Rektor I Universitas Jambi
Wakil Rektor II Universitas Jambi
Wakil Rektor IV Universitas Jambi
- Penanggung jawab : Dr. Ir. Ahmad Riduan, M.Si. (Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Jambi)
- Dewan Editor : 1. Dr. Ir. Irianto, M.P.
2. Dr. Ir. Heri Junedi, M.Sc.
3. Dr. Sosiawan Nusife, S.P., M.P.
4. Zakky Fathoni, S.P., M.Sc.
- Mitra Bestari
(Tim Reviewer) 1. Prof. Dr. Ir. Dompok Napitupulu, M.Sc. (UNJA)
2. Dr. Edison, M.Sc. (UNJA)
3. Dr. Ir. Armen Mara, M.Si. (UNJA)
4. Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. (UNJA)
5. Dr. Ir. Nerty Soverds, M.S. (UNJA)
6. Dr. Ir. Asniwita, M.Si. (UNJA)
7. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. (UNSRI)
8. Dr. Ir. Marsi, M.Sc. (UNSRI)
9. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si. (UNSRI)
10. Dr. Siti Masreah Bernas, M.Sc. (UNSRI)
11. Dr. Agus Hermawan (UNSRI)
12. Dr. Hafiz Fauzan, S.P., M.P. (UNRI)
13. Dr. Zafrullah Damanik, S.P., M.Si. (Univ. Palangka
Raya)
14. Dr. Mustahal, M.Sc. (UNTIRTA)
15. Dr. Ir. Siti Rochaeni, M.Si. (UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta)
16. Ir. Rini Susana, M.Sc. (Univ. Tanjungpura)
17. Dr. Ir. Gustian, M.S. (UNAND)
18. Prof. Dr. Ir. Warnita, M.P. (UNAND)
19. Dr. Aprizal Zainal (UNAND)
20. Prof. Dr. Ir. Eti Farda Husin, M.S. (UNAND)
21. Dr. Ir. Rustikawati, M.Si. (UNIB)
22. Dr. M Mustopa Romdhon (UNIB)
23. Dr. Supanjani (UNIB)
- Panitia Pelaksana :
Ketua : Dr. Ir. Sarman, M.P.
Sekretris : Dr. Ir. Ermadani, M.Sc.
Bendahara : Sri Wahyuningsih, S.E.
Wakil Bendahara : Nyimas Mariyah, S.H.
:

Seksi Sekretariat

1. Ir. Arsyad Lubis, M.Si. (Ketua)
2. Yulia Alia, S.P., M.P. (Anggota)
3. Endy Effran, S.P., M.Si. (Anggota)
4. Agus Kurniawan, S.P., M.Si. (Anggota)
5. Riri Oktari Ulma, S.P., M.Si. (Anggota)
6. M. Agung Kurnia Pratama, S.Pd. (Anggota)

Seksi Acaradan Dokumentasi :

1. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P. (Ketua)
2. Riki Herdiansyah, S.P., M.Si. (Anggota)
3. Hj. Ana Nopika, S.E. (Anggota)
4. Satria Febriansyah, S.E., M.M. (Anggota)

Seksi Seminar dan Persidangan :

1. Dr. Ir. Wilyus, M.Si. (Ketua)
2. Dr. Ir. A. Rahman, M.S. (Anggota)
3. Dr. Ir. Budiwati Ichwan, M.S. (Anggota)
4. Dr. Ir. Elis Kartika, M.Si. (Anggota)

Seksi Transportasi dan Akomodasi :

1. Ir. Helmi Salim, M.Si. (Ketua)
2. Muhammad Toha (Anggota)
3. Sukri (Anggota)

Seksi Penggalangan Dana :

1. Dr. Ir. Sunarti, M.Si. (Ketua)
2. Ir. Yanuar Fitri, M.Si. (Anggota)
3. Ir. Gindo Tampubolon, M.S. (Anggota)

Seksi Perlengkapan :

1. Ir. Buhaira, M.P. (Ketua)
2. Kasep, S.H. (Anggota)
3. Dahrudin (Anggota)

Seksi Konsumsi :

1. Ir. Gusniwati, M.P. (Ketua)
2. Ir. Refliaty, M.S. (Anggota)
3. Ir. Emy Kernalis, M.P. (Anggota)

Seksi Prosiding :

1. Dr. Ir. Irianto, M.P. (Ketua)
2. Dr. Ir. Heri Junedi, M.Sc. (Anggota)
3. Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. (Anggota)
4. Zakky Fathoni, S.P., M.Sc. (Anggota)

Seksi Field Trip :

1. Ir. Elwamendri, M.Si. (Ketua)
2. Fuad Nurdiansyah, S.P., M.PlahBio., Ph.D.(Anggota)
3. Ardhyan Saputra, S.P., M.Si. (Anggota)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas berkah dan karunia-Nya “Prosiding Semirata BKS-PTN Wilayah Barat Bidang Ilmu Pertanian 2019” ini dapat diterbitkan. Prosiding ini adalah merupakan hasil seminar nasional yang diselenggarakan oleh BKS-PTN Wilayah Barat yang dilaksanakan di Swiss-Belhotel, Jl. Soemantri Brojonegoro, No. 1 Solok Sipin Telanaipura Jambi, pada tanggal 27 – 29 Agustus 2019.

Tema seminar ini adalah **“Inovasi Pertanian Berbasis Sumberdaya Lokal Berorientasi *Entrepreneurship*”**. Seminar nasional ini diikuti oleh para dosen dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia baik yang berada di wilayah BKS-Barat maupun BKS-Timur. Materi seminar mencakup bidang: (1) **Budidaya Pertanian**, (2) **Teknologi Pertanian**, (3) **Sosial Ekonomi Pertanian**, (4) **Kehutanan**, (5) **Peternakan**, (6) **Perikanan**, (7) **Pengelolaan Sumberdaya Lahan**, (8) **Pengolahan Hasil Pertanian**.

Dalam kesempatan ini, kami menghaturkan terima kasih kepada *keynote speakers*:

- (1). Rektor ITB yang disampaikan oleh Bpk. Dr. Anas Ma'ruf
- (2). Walikota Jambi yang disampaikan oleh Dr. Maulana (WAWAKO Jambi)
- (3). Prof. Dr. Ir. Dompok Napitupulu, M.Sc. (Universitas Jambi)
- (4). Dr. M. Fadhil Hasan (Direktur Corporate Affairs Asian Agri)

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah penunjang, moderator, sponsor, serta semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam mensukseskan penyelenggaraan acara seminar nasional ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, Desember 2019

Fakultas Pertanian Universitas Jambi



Dekan,
Dr. Ir. Ahmad Ridwan, M.Si.

NIP. 19670527 199303 1 004

DAFTAR ISI

JUDUL ARTIKEL	HALAMAN
OPTIMALISASI ECENG GONDOK DAN LIMBAH ORGANIK SEBAGAI SUBSTITUSIMEDIA DAN NUTRISI HIDROPONIK Warnita Sarman, Riskia Trizayuni, Septia Dwi Syahputri	1 - 11
PARTISI BIOMASSA TANAMAN OKRA (<i>Abelmoschus esculentus</i> L.) YANG DIBERI PEMUPUKAN NITROGEN DAN KALIUM Irianto dan Sosiawan Nusifera	12 - 21
PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BEBERAPA AKSESI PADI BERAS HITAM PADA LAHAN SAWAH IRIGASI DENGAN PEMBERIAN PUPUK SILIKA CAIR B.A. Doloksaribu, E.S. Halimi, M. Hasmeda	22 - 35
7 PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK KANDANG DAN EKSTRAK TAUGE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KUBIS BUNGA (<i>Brassica oleraceae</i> var. <i>Botrytis</i> L) Susilawati, Muhammad Ammar, Irmawati, Astuti Kurnianingsih, Yernelis Syawal, Wiwid Defratini Ningrum	36 - 47
7 PENGARUH LAMA PERENDAMAN BENIH DALAM AIR PANAS DAN PEMBERIAN TINGKAT KONSENTRASI ZAT PENGATUR TUMBUH GIBERELIN (GA ₃) TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH SENGON (<i>Paraserianthes falcataria</i> L.) Andi Apriany Fatmawaty, Nuniek Hermita, Holiday	48 - 59
10 STUDI PEMUPUKAN N DAN P PADA TANAMAN SORGUM (<i>Sorghum bicolor</i> L. Moench) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI Firdaus Sulaiman, Astuti Kurnianingsih dan Harzaiki Lubis	60 - 74
RESPON TANAMAN TERUNG TERHADAP PEMBERIAN AMELIORAN PADA TANAH GAMBUT Darussalam, Elly Mustamir	75 - 82
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KUBIS BUNGA (<i>BRASSICA OLERACEAE</i> VAR. <i>BOTRYTIS</i> L.) PADA MEDIA YANG DIBERI ARANG SEKAM PADI DAN PUPUK KOTORAN AYAM Maria Fitriana, Erizal Sodikin, Chika Adhelina	83 - 91
APLIKASI SENYAWA INHIBITOR ALAMI SEBAGAI PENGHAMBAT <i>SPROUTING</i> RIMPANG GANYONG (<i>Canna edulis</i> Ker). L.N.Sulistyaningsih, Yernelis Syawal, Teguh Achadi, Astuti Kurnianingsih dan Aditya Yulizar Anwar	92 - 102

APLIKASI KOMPOS TITHONIA DAN PENGATURAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH

Warnita Warnita, Laras Maiza Putri 103 - 114

PENGARUH VARIETAS DAN JUMLAH BENIH PER LUBANG TANAM TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI GOGO DI DATARAN TINGGI KARO

Jonatan Ginting, Meiriani, Sry Ita Permata Sari Baru 115 - 123

APLIKASI KOMPOS KELAPA SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS PADI BERAS MERAH

Mery Hasmeda, Muhammad Ammar, Harman Hamidson, Makmun Rosidi 124 - 145

SUBSTITUSI PUPUK NPK DENGAN PUPUK ORGANIK CAIR ASAL MOL SAWI DI TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) TBM

Lucy Robiartini Busroni, Firdaus Sulaiman, Sundari Pradita 146 - 155

PENGARUH SISTEM SADAP PANEL ARAH BAWAH DAN ARAH ATAS TERHADAP PRODUKSI KARET (*Hevea brassiliensis* Muell. Arg.) KLON PB260

Marlina, Dwi Putro Priyadi, David S.Y Simatupang 156 - 166

PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT TERCEKAM JENUH AIR YANG DIBERI PUPUK DAUN

Gunawan Tabrani dan Nurbaiti 167 - 175

PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PELEPAH LIDAH BUAYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBUNGAAN *Tagetes erecta* L. PADA MEDIA GAMBUT

Dwi Zulfiti, Surachman, Putu Dupa Bandem 176 - 183

PENGGUNAAN POC DARI LINDI TPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L. Merrill)

Hasnelly, Syafrimen Yasin, Agustian, Darmawan 184 - 195

PENGARUH PUPUK SP-36 DAN BAHAN ORGANIK TUSUK KONDE (*Wedelia* sp) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.)

Ryan Budi Setiawan Zulfadly Syarif, Irawati, Ida Sulastri Sigalingging 196 - 203

KAJIAN PEMBERIAN BOKASI LIMBAH MEDIA JAMUR TIRAM PUTIH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI PUTIH PADA TANAH ALUVIAL

Agus Hariyanti, Warganda 204 - 210

PENGARUH LAMA PENYINARAN TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH BERBAGAI TIPE GAMBIR ((<i>Uncaria gambir</i> (Hunt) Roxb)	
Aprizal Zainal, Nalwida Rozen, Gustian, Melia Sari Sanichan	211 - 225
PENGGUNAAN BOKASHI RUMPUT-RUMPUTAN UNTUK BUDIDAYA CABAI RAWIT DI TANAH ALLUVIAL	
Henny Sulistyowati, Rahmidiyani, Agus Ruliyansyah	226 - 230
PENURUNAN KANDUNGAN KLOOROFIL DAN KERUSAKAN STOMATA AKIBAT CEKAMAN SUHU TINGGI TANAMAN CABAI MERAH (<i>Capsicum annum</i> L.) PADA FASE JUVENIL	
Rosmaina, Randi Zulhirwan, Penti Suryani, Mokhamad Irfan, Zulfahmi	231 - 242
RESPON TANAMAN PADI TERHADAP PEMBERIAN NPK DAN BAHAN ORGANIK DI LAHAN SULFAT MASAM DESA KALIMAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP	
Mulyadi Safwan, Setia Budi, Nurjani	243 - 248
PENGARUH PEMBERIAN TRICHO PUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KARET (<i>Hevea brassiliensis</i> Muell.Arg.) PADA MEDIA TANAH BEKAS TAMBANG BATU BARA	
Anis Tatik Maryani, Estu Shohandiko	249 - 257
PENURUNAN PERTUMBUHAN 10 JENIS PADI AKIBAT TOKSISITAS KADMIUM PADA FASE PEMBIBITAN	
Rini Susana , Dini Anggorowati	258 - 275
PENGARUH PUPUK KOMPOS KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA (<i>Coffea liberica</i> W. Bull Ex Hiern) TUNGKAL JAMBI DI POLYBAG	
Aan Setiowati, Gusniwati dan Nerty Soverda	276 - 293
PENGARUH PEMBERIAN KOMBINASI ZAT PENGATUR TUMBUH DAN AIR KELAPA TERHADAP INDUKSI KALUS EMBRIOGENIKSPLAN DAUN KAYU MANIS (<i>Cinnamomun burmanii</i>)	
Kezia Erwina Napitu, Lizawati, Rike Puspitasari Tamin	294 - 307
RESPON TANAMAN CABAI MERAH (<i>CAPSICUM ANNUUM</i> L.) TERHADAP PEMBERIAN MOL NASI DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI DAN PUPUK NPK	
Mariyani, Eliyanti dan Arzita	308 - 317
PERBAIKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH DENGAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA , ASAM HUMAT, DAN PUPUK N, P, K DI TANAH GAMBUT	
Iwan Sasli	318 - 326

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CENDAWAN ANTAGONIS <i>Trichoderma harzianum</i> UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU PADA TANAMAN BAWANG MERAH	
Irma Rahmawati, Rita Tri Puspitasari	327 - 338
PROSPEK USAHA PENGOLAHAN GULA MERAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SUNGAI ITIK KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT	
Erlinda Yurisinthae	339 - 357
DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR TAMAN WISATA ALAM (TWA) BUKIT KABA DI KABUPATEN REJANG LEBONG	
Hefri Oktoyoki, Hayu Pratidina, Neli Yulia Nengsih	358 - 374
IDENTIFIKASI POTENSI SUB-SEKTOR PERTANIAN LOKAL DI KALIMANTAN BARAT DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
Shenny Oktoriana, Anita Suharyani, Maswadi	375 - 385
KOMPARASI KELAYAKAN EKONOMI SISTEM BUDIDAYA IKAN DI KOTA PALANGKA RAYA	
Yuprin A.D, Sunariyo, Firlianty	386 - 396
SEGMENTASI DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK LOKAL DI KOTA PONTIANAK	
Eva Dolorosa	397 - 407
ANALISIS PENDAPATAN DAN INVESTASI AGROWISATA KEBUN BUNGA DI DATARAN TINGGI KABUPATEN REJANG LEBONG “Studi Kasus Pada Kebun Bunga <i>D'Shyadana 88</i> Di Desa Sumber Bening Kecamatan Selupuh Rejang”	
Eddy Silamat, Hefri Oktoyoki, Febri Nur Pramudia	408 - 419
HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN DENGAN KEBERHASILAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS BAGI PENYULUH PERTANIAN	
Yunisa Tri Suci, Ahmad Syariful Jamil	420 - 430
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TIKUS TERPADU DI EKOSISTEM SAWAH IRIGASI	
Hamdan Maruli Siregar, Swastiko Priyambodo, Dadan Hindayana	431 - 439
ANALISIS MASALAH STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT DAN INDUSTRI MINYAK SAWIT DI PROPINSI ACEH	
Mawardati, Jamilah, Ghazali Syammi	440 - 453

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA
SAING EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) INDONESIA DI
PASAR INTERNASIONAL**

Karina Rahmah, Dompok MT Napitupulu, Mirawati Yanita 454 - 470

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BUAH NAGA DI
KECAMATAN RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO**

Vita Hartiana, Suandi, Riri Oktari Ulma 471 - 476

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH PADA
PROGRAM UPSUS DI KECAMATAN SENYERANG KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

Mustika Hikmah, Rozaina Ningsih, Riri Oktari Ulma 477 - 484

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA AREN DI KECAMATAN
SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG (Studi Kasus Desa
Air Meles Atas)**

Febri Nur Pramudya¹, Putri Milanda Bainamus 485 - 493

**ANALISIS MARGIN PEMASARAN JERUK GERGA DI
KECAMATAN RIMBO PENGADANG KABUPATEN LEBONG**

Gracia Gabrienda, Fery Murtiningrum 494 - 503

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI
DAN BUDIDAYA TRIGONA**

Elpawati, Ujang Maman dan Dadan Ahmad Hudaya 504 - 517

**KAJIAN ²RISIKO PRODUKSI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**

Adlaida Malik, Sa'ad Murdy, Saidin Nainggolan 518 - 528

**KAJIAN EFISIENSI TEKNIS PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT DI
PROVINSI JAMBI**

Saidin Nainggolan, Dompok MT Napitupulu dan Saad Murdy 529 - 547

**ANALISIS KOMPARASI USAHATANI PADI SAWAH SISTEM
TABELA DAN SISTEM TAPIN DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
TIMUR PROVINSI JAMBI**

Yanuar Fitri, Saad Murdy, Saidin Nainggolan dan Mutiara Sinaga 548 - 556

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIPERILAKU
KONSUMEN TERHADAP DADIH DI PASAR TRADISIONAL
SUMATERA BARAT**

Elfi Rahmi, James Hellyward, Aronal Arief Putra, Afriani Sandra,
Mona Shinta Ovelia 557 - 571

ANALISIS RESIKO DAN PENDAPATAN PADA USAHA TERNAK PUYUH DI KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN 50 KOTA Ida Indrayani, Muhammad Ikhsan Rias dan Rahmi Wati	572 - 581
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BENIH PADI BERSERTIFIKAT DALAM PENGUNAAN APLIKASI BIDANG PERTANIAN BERBASIS ANDROID DI KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI Rendra	582 - 598
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI PADI SAWAH BERALIH DARI SISTEM TAPIN KE TABELA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR Ardhiyan Saputra, Siti Kumiasih	599 - 606
4 PEMBERIAN LEVEL MOLASSES SEBAGAI BAHAN PEREKAT PADA WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) TERHADAP KUALITAS FISIK Titik Paramita Sari, Yatno, Rasmi murni, Suparjo dan Akmal	607 - 616
KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA <i>IN-VITRO</i> PADA SISA BATANG RUMPUT GAJAH (<i>Pennisetum purpureum</i>) YANG TIDAK TERKONSUMSI DENGAN <i>Phanerochaete chrysosporium</i> Yuliaty Shafan Nur, dan Arfa`i	617 - 629
STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INTEGRASI SAPI SAWIT (SISKA) DI KABUPATEN PASAMAN BARAT SUMATERA BARAT Arfa`i, dan Yuliaty Shafan Nur	630 - 646
DESKRIPSI MANAJEMEN PEMELIHARAAN HEWAN POTENSIAL BURUNG MURAI BATU: STUDI KASUS DI KOTA BENGKULU Bieng Brata, Heri Dwi Putranto, Johan Setianto, Yossie Yumiati	647 - 657
UJI EFIKASI ENROFLOKSASIN DALAM PENANGANAN PENYAKIT <i>MOTILE AEROMONAS SEPTICEMIA</i> PADA IKAN LELE DUMBO (<i>Clarias gariepinus</i>) Mustahal, Qoidatul Hidayah, Forcep Rio Indaryanto, dan Dinarti	658 - 670
PEMANFAATAN HASIL SAMPING UBI KAYU SEBAGAI RANSUM KOMPLIT TERHADAP KUALITAS KARKAS PADA PERANAKAN BABI <i>LANDRACE</i> JANTAN LEPAS SAPIH Nevy Diana Hanafi, Desti Prestasi Zendrato, Fuad Hasan ³ , Armyn Hakim Daulay ...	671 - 680
PENGARUH KUNYIT (<i>Curcuma longa</i>) DAN KATUK (<i>Sauropus adrogunus</i>) DALAM SAKURA BLOK TERHADAP MILK INCOME OVER FEED COST (MIOFC) SAPI PERAH DI GAPOKTAN SUMBER MULYA KABUPATEN KEPAHANG BENGKULU Jarmuji	681 - 689

<p>PERTUMBUHAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP LARVA <i>TIGER CATFISH</i> (<i>Pseudoplatystoma fasciatum</i>) PADA KETINGGIAN AIR YANG BERBEDA</p> <p>Mas Bayu Syamsunamo, Erna Febriyati, Mustahal, Achmad Noerkhaerin Putra, Muh. Herjayanto, Bastiar Nur</p>	690 - 698
<p>UJI BEBERAPA DOSIS TEPUNG DAUN PEPAYA (<i>Carica papaya</i> L.) UNTUK MENGENDALIKAN HAMA KUMBANG BIJI KACANG HIJAU (<i>Callosobruchus chinensis</i> L.) DI PENYIMPANAN</p> <p>Rusli Rustam, Klarita Yuditya Br. Pane.....</p>	699 - 714
<p>PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK DAUN TEMBELEKAN (<i>Lantana camara</i> L.) TERHADAP HAMA ULAT API <i>Setothosea asigna</i> van Eecke PADA BIBIT KELAPA SAWIT</p> <p>Hafiz Fauzana , Siti Munawaroh.....</p>	715 - 727
<p>KERAGAMAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA AKIBAT <i>TRAPPING</i> DENGAN MENGGUNAKAN TANAMAN INANG YANG BERBEDA</p> <p>Ridwan Muis.....</p>	728 - 744
<p>KERAGAMAN SERANGGA HAMA TANAMAN PADI BERDASARKAN JARAK BUNGA REFUGIA</p> <p>Samsul Bahri, Sumini.....</p>	745 - 753
<p>UJI BEBERAPA KONSENTRASI TEPUNG DAUN SIRIH HUTAN (<i>Piper aduncum</i> L.) UNTUK MENGENDALIKAN HAMA LARVA KUMBANG TANDUK (<i>Oryctes rhinoceros</i>) DARI TANAMAN KELAPA SAWIT</p> <p>Yusmar Mahmud, Eriza Safitri, M Irfan.....</p>	754 - 764
<p>APLIKASI PESTISIDA ORGANIK DAN ANORGANIK TERHADAP KELIMPAHAN SERANGGA PADA BUDIDAYA SELADA (<i>Lactuca sativa</i>) DI JL. KARTAMA PEKANBARU</p> <p>Mokhamad Irfan, Robbana Saragih, Oksana , Yusmar Mahmud.....</p>	765 - 776
<p>PENGARUH LAMANYA WAKTU TURUN HUJAN SETELAH APLIKASI HERBISIDA PASCA TUMBUH TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN GULMA <i>Synedrella nodiflora</i> L.</p> <p>Astina, Rahmidiyani.....</p>	777 - 785
<p>STABILITAS FORMULA BIOBAKTERISIDA YANG DISIMPAN PADA SUHU DAN WAKTU BERBEDA DALAM MENEKAN PENYAKIT LAYU DAN HAWAR DAUN STEWART (<i>Pantoea stewartii</i> subsp.<i>stewartii</i>) PADA TANAMAN JAGUNG</p> <p>Ujang Khairul, Reflin, Nora Setria.....</p>	786 - 803
<p>KEANEKARAGAMAN HYMENOPTERA PARASITOID PADA EKOSISTEM PERTANIAN DAN HUTAN PRIMER DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG, SUMATERA BARAT</p> <p>Munzir Busniah, Alfalah Hakiki, Martinius.....</p>	804 - 821

INTENSITAS SERANGAN PENYAKIT KARAT DAUN (<i>Puccinia polysora</i>) PADA TANAMAN JAGUNG DI DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR	
Harman Hamidson, Silvia Makarim, Suwandi, Effendy T.A.....	822 - 828
PENGARUH STARTER EM-4 TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECEC SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Rahmat Hidayat , Hardi Syafria , Adriani.....	829 - 836
KERAGAMAN AWAL MUSIM BERBUAH DUKU (<i>Lansium domesticum</i> Corr.) ASAL BERBAGAI DAERAH DI WILAYAH SUMATRA BAGIAN SELATAN	
D.P. Priadi , M. Fajri, E.S. Halimi.....	837 - 843
SELEKSI TANAMAN BENGKUANG (<i>Pachyrizhus erosus</i> L.) SEMI PENDEK DAN SEDIKIT INFLORESEN PADA MUTAN GENERASI M2 VARIETAS KOTA PADANG	
Sartika, Aswaldi Anwar, P.K.Dewi Hayati.....	844 - 854
KERAGAMAN GENETIK KOPI ARABIKA (<i>Coffea arabica</i> L.) DI KABUPATEN KERINCI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI	
Mona Puti Adela, Ahmad Riduan, Yulia Alia, Ardianingsih, P.L, Sosiawan Nusifera	855 - 864
PERSEPSI PETERNAK AYAM BROILER TERHADAP KERJASAMA KEMITRAAN DI KOTA PADANG	
Rahmi Wati, Amna Suresti, Andri , Indira Adnani.....	865 - 875
PENERAPAN METODE DAN PENDEKATAN PENYULUHAN DALAM INTRODUKSI INOVASI <i>INSEMINASI BUATAN (IB)</i> PADA PETERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT	
Ediset, Fuad Madarisa.....	876 - 883
PENGARUH STARTER EM-4 TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECEC SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Rahmat Hidayat, Hardi Syafria , Adriani.....	884 - 893
PENGARUH STARTER <i>Trichoderma harzianum</i> TERHADAP HARA KOMPOS YANG TERBUAT DARI FECEC SAPI DAN LIMBAH KELAPA SAWIT	
Dwiky Andryawan , Adriani, Hardi Syafria.....	894 - 903
7 EKSTRAK UMBI GADUNG (<i>Dioscorea hispida</i>) SEBAGAI BAHAN ANESTESI PADA TRANSPORTASI IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DENGAN SISTEM KERING	
Aris Munandar, Nurhasanah, Sakinah Haryati.....	904 - 911

NILAI NUTRISI SILASE CAMPURAN DARI KULIT BUAH JAGUNG DAN JERAMI JAGUNG DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG JAGUNG YANG BERBEDA Harahap A.E, Mucra. D.A., Nurhakim S.....	912 - 921
PENGARUH PENAMBAHAN KONSENTRASI MALTODEKSTRIN TERHADAP MUTU KOPI INSTAN DARI BUBUK KOPI ROBUSTA (<i>coffea canephora</i>) DENGAN MENGGUNAKAN <i>VACUM DRYIER</i> Firdaus Matanari, Mursalin, Ika Gusriani.....	922 - 941
PENGARUH PERBANDINGAN MINYAK KELAPA DAN STEARIN KELAPA SAWIT YANG DITAMBAHKAN SARI WORTEL TERHADAP KARAKTERISTIK MARGARIN YANG DIHASILKAN Aprialis, Rini B, Fauzan Azima.....	942 -954
KUALITAS KEJU LUNAK DENGAN PASTA CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L</i>) SELAMA PENYIMPANAN Nurul Khotimah, Endang Sulistyowati, Edi Soetrisno.....	955 - 965
KAJIAN ADOPTSI TEKNOLOGI <i>POWER THRESHER</i> DAN MESIN PENGGILING PADI <i>MOBILE</i> DI LAHAN PASANG SURUT KABUPATEN BANYUASIN DAN LAHAN RAWA LEBAK KABUPATEN OGAN ILIR Hasbi dan Tri Tungal.....	966 - 990
FORMULASI DAN KARKTERISASI SHAMPOO ANTI JAMUR DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK JAHE MERAH Faizah Hamzah.....	991 - 1004
ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA MERAH TEBU DI KABUPATEN KERINCI Armen Mara, Yanuar Fitri, Endy Effran.....	1005 - 1014
PENGARUH KONSENTRASI PATI NIPAH TERHADAP KUALITAS SAUS CABE MERAH DAN PENDUGAAN UMUR SIMPAN METODE <i>ACCELERATED SHELF LIFE TESTING</i> (ASLT) Dharia Renate, Silvi Leila Rahmi, Rusmainingsih.....	1015 - 1035
PENGARUH METODE DAN LAMA <i>BLANCHING</i> TERHADAP MUTU BUBUK CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L.</i>) Dharia Renate, Ika Gusriani , Elia Veronika Sinaga.....	1036 - 1049
PEMUPUKAN NITROGEN JANGKA PANJANG MENINGKATKAN BIOMASSA KARBON MIKROORGANISME TANAH (C-MIK) PADA PERTANAMAN KEDELAI (<i>Glycine max</i>) MUSIM KE-29 Ainin Niswati, Inti Marinti, Sri Yusnaini, Syamsul Arif	1050 - 1062

TEKNOLOGI BUDIDAYA SORGUM DI LAHAN PASCA TAMBANG TIMAH, BANGKA Tri Lestari, Deni Pratama, Julian Andika	1063 - 1073
PENGARUH JUMLAH LUBANG BIOPORI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KOPI ROBUSTA SAMBUNG PUCUK M. Umar Harun, Yakup, Nisa Sri Hartini	1074 - 1081
POTENSI IMPLEMENTASI SARINGAN PASIR LAMBAT (SPL) GRAPILER DIBANDINGKAN SPL PIPA DAN SPL STANDAR "MANZ" Sigit Mujiharjo, Syafnil dan Tuti Tutuarima	1082 - 1091
REKLAMASI LAHAN BEKAS TAMBANG BATUBARA MELALUI PENGAMATAN EFEKTIVITAS <i>Glomalin FUNGI MIKORIZA</i> <i>ARBUSKULA INDIGENOUS</i> TERHADAP TANAMAN JAGUNG (<i>Zea</i> <i>Mays</i>) Eti Farda Husin, Ujang Khairul, Zelfi Zakir, Oktanis Emalinda	1092 - 1102
PENGARUH LUBANG RESAPAN BIOPORI DENGAN BERBAGAI BAHAN ISIAN TERHADAP LAJU <i>INFILTRASI</i> PADA BEBERAPA JENIS PENGGUNAAN LAHAN Oktanis Emalinda, Amrizal Saidi, Septina Lina Army, Irwan Darfis	1103 - 1116
ANALISIS SPASIAL KANDUNGAN HARA N, P, DAN K SERTA PRODUKSI GABAH KERING PANEN DI DESA PASURUAN, KECAMATAN PENENGAHAN, LAMPUNG SELATAN Tamaluddin Syam ¹ , Irwan Sukri Banuwa, Ainin Niswati, Henrie Buchori	1117 - 1126
EKPLORASI BAKTERI FILOSER TAHAN KONDISI PANAS PADA TUMBUHAN LIAR ASAL LAHAN KERING TERKONTAMINASI BEKAS TAMBANG Wasian, Yaskur	1127 - 1140
KAJIAN ELECTRICAL CONDUCTIVITY (EC) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM PADA SISTEM HIDROPONIK Kartika Afrianti Mangunsong, Nazif Ichwan	1141 - 1146
KAJIAN PRODUKTIVITAS AIR DAN AIR MAYA PADI SAWAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR Najla Anwar Fuadi, M Yanuar J Purwanto, Suria Darma Tarigan	1147 - 1161
PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT PADA JENIS TANAH GAMBUS DAN MINERAL DI KABUPATEN KUBU RAYA (KASUS PADA PT. SAWIT JAYA MAKMUR) Riduansyah	1162 - 1171

ANALISIS PERUBAHAN CADANGAN KARBON ATAS PERMUKAAN TANAH DI KPHP UNIT XIV TANJUNG JABUNG TIMUR MENGUNAKAN CITRA LANDSAT Fitra Hayati, Eva Achmad, Agus Kurniawan Mastur	1172 - 1186
OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS PADI SAWAH MELALUI PENGELOLAAN PUPUK ANORGANIK DAN ORGANIK Itang Ahmad Mahbub, Gindo Tampubolon, dan Mukhsin	1187 - 1192
REKLAMASI LAHAN BEKAS TAMBANG BATU BARA DENGAN PEMBERIAN BIOCHAR DAN PUPUK KANDANG Wiskandar, Zurhalena	1193 - 1204
TEKNIK BUDIDAYA LEBAH KELULUT (<i>Trigona sp.</i>) OLEH KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) KAROMAH, BANGKA Evahelda, Iwan Setiawan, Siti Nurul Aini, Rohamdani	1205 - 1216
PROFIL DARAH AYAM BROILER YANG DISUPLEMENTASI PAKAN AMPAS JINTAN HITAM (<i>Nigella sativa L</i>) Irma Badarina' Urip Santoso	1217 - 1224
PROFIL DAN POPULASI PEMELIHARA MURAI BATU DI KOTA BENGKULU Heri Dwi Putranto, Bieng Brata, Yossie Yumiati	1225 - 1234
KOMPOSISI ASAM ORGANIK HASIL FERMENTASI CAIR LIMBAH NENAS DAN DAUN <i>Indigofera zollingeriana</i> SEBAGAI FEED ADDITIVE ALAMI Rizki Palupi, Fitri Nova Liya Lubis, Marieska Verawaty, Nova Oktarinah	1235 - 1245
INVENTARISASI EMISI GAS RUMAH KACA (CH ₄ DAN N ₂ O) DARI SEKTOR PETERNAKAN SAPI Hutwan Syarifuddin, A. Rahman Sy	1246 - 1257
KONSENTRASI VFA TOTAL, AMONIA DAN pH WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL SECARA <i>IN VITRO</i> Ahmad Yani, Suparjo, Akmal, Yatno dan Rasmi Murni	1258 - 1268
4 KUALITAS FISIK WAFER RANSUM KOMPLIT DARI LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) DENGAN UKURAN PARTIKEL DAN BAHAN PEREKAT YANG BERBEDA Siti Hadijah, Rasmi murni, Yatno, Suparjo dan Akmal	1269 - 1281
DIVERSIFIKASI FORMULASI PAKAN TERNAK SAPI POTONG BERBASIS BAHAN PAKAN LOKAL Harmen	1282 - 1293

KAJIAN TUMBUHAN RAWA SEBAGAI PAKAN KERBAU PAMPANGAN BERKELANJUTAN DI KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN Muhakka, Rujito Agus Suwignyo, Dedik Budianta, Yakup, Riswandi, Ferdian Bagaskara	1294 - 1304
PEMANFAATAN BAHAN PAKAN SUMBER PROTEIN SEBAGAI MEDIA TUMBUH <i>BLACK SOLDIER FLY</i> (<i>Hermetia Illucens</i>) GUNA MENGHASILKAN TEPUNG MAGGOT KAYA PROTEIN Montesqrit, Maria Endo Mahata dan Robi Amizar	1305 - 1315
KERUSAKAN <i>DEOXYRIBONUCLEID ACID</i> (DNA) SPERMA MEMENGARUHI TINGKAT KEGUGURANN PADA SAPI BRAHMAN DAN SAPI BALI Langgeng Priyanto, Agung Budiyanto, Asmarani Kusumawati dan Kumiasih	1316 - 1324
KORELASI UKURAN-UKURAN TUBUH SAPI KAUR UMUR 1 – 18 BULAN DI KECAMATAN KAUR SELATAN KABUPATEN KAUR Ahmad Saleh Harahap, Jarmuji	1325 - 1331
4 EVALUASI BERBAGAI JENIS BINDER TERHADAP SIFAT FISIK WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) Erna Mulyani, Yatno, Rasmi Murni, Suparjo, dan Akmal	1332 - 1341
EVALUASI JENIS PERIFERAT TERHADAP DEGRADASI DAN NILAI pH SECARA IN VITRO WAFER RANSUM KOMPLIT BERBASIS LIMBAH KOL (<i>Brassica oleracea</i>) Ana Agustina, Akmal, Suparjo, Yatno, dan Rasmi Murni	1342 - 1354
TINGKAT KEBERHASILAN ADOPSI INOVASI <i>INSEMINASI BUATAN</i> (<i>IB</i>) OLEH PETERNAK SAPI POTONG DI KOTA PADANG, SUMATERA BARAT Amrizal Anas, Edwin Heriyanto	1355 - 1363
2 RESPON STEK LADA PERDU (<i>Piper nigrum L.</i>) TERHADAP PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI URINE SAPI DAN LAMA PENYUNGKUPAN DI PEMBIBITAN Helmi Salim, Zul Fahri Gani, Nyimas Myrna Elsa Fathia	1364 - 1374
2 UJI LAPANG PEMUPUKAN KALIUM DUA TAHAP TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI (<i>Glycine max (L.) MERRIL</i>) YANG DIBERI LARUTAN HORMON PADA FASE REPRODUKTIF Zul Fahri Gani, Helmi Salim, Nyimas Myrna Elsa Fathia	1375 - 1383
PENAMPILAN MORFO-AGRONOMIS BEBERAPA KLON UBI JALAR (<i>Ipomoea batatas (L.) Lam</i>) SUMATERA BARAT P.K. Dewi Hayati, Cece Wulandari dan Benni Satria.....	1384 - 1394

<p>1 KAJIAN PROSES PENGERINGAN CABAI MERAH (<i>Capsicum annum L.</i>) MENGUNAKAN VACCUM DRYER DENGAN PENAMBAHAN MALTODEKSTRIN DAN APLIKASINYA DALAM PEMBUATAN ABON CABAI</p>	<p>Luxkey Reringga, Mursalin, Irma Rahmayani 10</p>	<p>1395 – 1414</p>
<p>EFEKTIVITAS PEMBERIAN DUA GENUS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SERAPAN HARA BIBIT KARET (<i>Hevea Brasiliensis Muell. Arg</i>) SATU PAYUNG KLON IRR 112 PADA ULTISOL</p>	<p>Hariyati, Sarman, dan Hajar Setyaji</p>	<p>1415 – 1424</p>
<p>2 ANALISIS PERILAKU PETANI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI</p>	<p>Arsyad Lubis</p>	<p>1425 – 1433</p>
<p>PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN BIOCHAR SABUT KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>)</p>	<p>Buhaira, Akmal dan Ledi Aprillia Pelawi</p>	<p>1434 - 1440</p>
<p>VARIABILITAS KARAKTER MORFOLOGI PADA POPULASI PADI PAYO DI KABUPATEN KERINCI</p>	<p>Muhammad Maulana, Sosiawan Nusifera, Yulia Alia, dan Eliyanti</p>	<p>1441 - 1450</p>
<p>PERTUMBUHAN DAN HASIL OKRA (<i>Abelmoschus esculentus L.</i>) DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM</p>	<p>Tiwi Sartika, Irianto, dan Budiyati Ichwan</p>	<p>1451 - 1462</p>
<p>KAJIAN SIFAT KIMIA TANAH, SERAPAN P DAN K TANAMAN SERTA HASIL JAGUNG MANIS AKIBAT PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN MAJEMUK</p>	<p>Yusra, Maisura, dan Risa Dawati</p>	<p>1463 - 1473</p>

KAJIAN TUMBUHAN RAWA SEBAGAI PAKAN KERBAU PAMPANGAN BERKELANJUTAN DI KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Muhakka^{1*)}, Rujito Agus Suwignyo², Dedik Budianta³, Yakup², Riswandi¹,
Ferdian Bagaskara¹

¹Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

²Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

³Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

^{*)}Penulis untuk korespondensi: Tel.+62711581106/+6281367755499
email: muhakka@fp.unsri.ac.id

ABSTRAK

Hijauan merupakan pakan utama ternak kerbau. Ketersediaan hijauan sangat tergantung pada musim, pada musim hujan hijauan melimpah sebaliknya pada musim kemarau ketersediaan hijauan mulai berkurang. Terbatasnya ketersediaan hijauan pakan kerbau dapat berakibat rendahnya produktivitas seperti performa dan tingkat reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketersediaan tumbuhan rawa sebagai pakan Kerbau Pampangan berkelanjutan. Metoda yang digunakan adalah Metoda Kuadrat dengan peletakan plot secara purposive sampling dengan ukuran plot 1 x 1m dengan jumlah 50 plot di lahan rawa, setiap plot pengamatan dilakukan pencatatan tentang jenis tumbuhan, jumlah individu masing-masing jenis, dan pengoleksian semua jenis tumbuhan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 11 jenis vegetasi tumbuhan rawa sebagai hijauan pakan Kerbau Pampangan, masing-masing di Desa Rambutan 7 jenis, Desa Durian Gadis 5 jenis dan Desa Baru juga 7 jenis. Produksi hijauan segar di Desa Rambutan sebesar 3,94 ton.ha⁻¹, di Desa Durian Gadis 3,71 ton.ha⁻¹ dan di Desa Baru 4,39 ton.ha⁻¹. Produksi segar dan produksi bahan kering tumbuhan rawa di Kecamatan Rambutan masing-masing sebesar 2,02 dan 0,56 ton.ha⁻¹.tahun⁻¹, dengan kapasitas tampung 1,61 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ditemukan 11 jenis vegetasi tumbuhan rawa sebagai pakan Kerbau Pampangan berkelanjutan, dengan produksi segar 2,02 ton.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan produksi bahan kering 0,56 ton.ha⁻¹.tahun⁻¹, dengan kapasitas tampung 1,61 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹.

Kata Kunci: Kajian; Tumbuhan rawa; Pakan; dan Kerbau pampangan.

PENDAHULUAN

Vegetasi tumbuhan merupakan salah satu komponen biotik yang menempati habitat tertentu seperti di lahan rawa baik lahan rawa pasang surut maupun lahan rawa lebak. Lahan rawa merupakan lahan yang belum optimal dimanfaatkan dan ketersediannya cukup luas di wilayah Indonesia. Luas total lahan rawa di Indonesia diperkirakan sekitar 33 juta hektar (Ha) dengan rincian 20 juta Ha lahan rawa pasang surut dan 13 juta Ha lahan rawa lebak, dari luasan tersebut baru 4 juta Ha sudah dikembangkan dengan rincian 2,6 juta Ha yang dikelola oleh masyarakat dan swasta

serta 1,3 juta Ha dengan bantuan pemerintah (BPS, 2010). Struktur dan komposisi vegetasi pada suatu lahan dipengaruhi oleh komponen ekosistem lainnya yang saling berinteraksi, sehingga vegetasi yang tumbuh secara alami pada lahan tertentu sesungguhnya merupakan pencerminan hasil interaksi berbagai faktor lingkungan dan dapat mengalami perubahan drastis karena pengaruh antropogenik (Setiadi, 1984).

Ketersediaan pakan kerbau rawa, khususnya hijauan di padang penggembalaan lahan rawa sangat dipengaruhi oleh musim, musim penghujan hijauan melimpah dan pada musim kemarau terjadi kekurangan hijauan dengan demikian kuantitas, kualitas dan kontinuitas pakan hijauan tidak terjamin sepanjang tahun sehingga menyebabkan ternak tidak dapat berproduksi secara optimal (Ruswendi, 2004) dalam Nugraha *et al.*, 2013). Pada sistem penggembalaan bebas, kerbau pampangan dilepas untuk mencari pakan di padang penggembalaan lahan rawa lebak yang kurang terkontrol sehingga dapat menyebabkan terjadinya *under grazing* (kelebihan rumput yang tersedia) maupun *over grazing* (penggembalaan yang berlebihan). *Overgrazing* berakibat pada musnahnya spesies-spesies tumbuhan rawa yang disenangi ternak (*palatable*) dan bernilai nutrisi baik yang kemudian digantikan dengan jenis rumput yang berkualitas kurang baik dan berumur pendek. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian melalui identifikasi jenis dan keragaman vegetasi tumbuhan rawa, baik dari segi produksi, kualitas dan kapasitas tampung padang penggembalaan tumbuhan rawa sebagai pakan Kerbau Pampangan yang berkelanjutan di Sumatera Selatan.

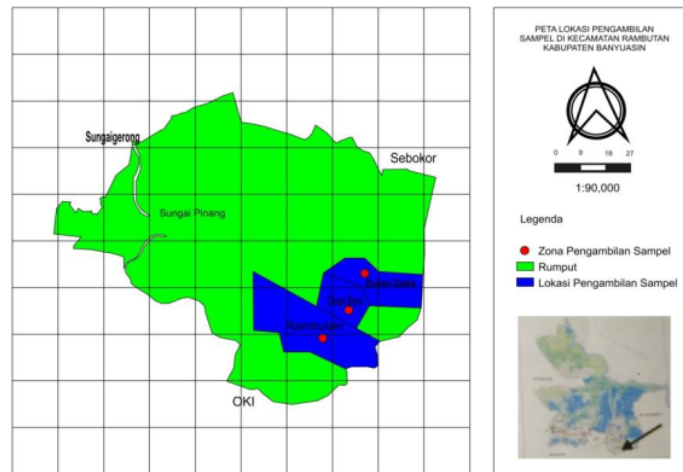
BAHAN DAN METODE

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai September 2018 di Desa Rambutan, Desa Durian Gadis, dan Desa Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

2.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah tumbuhan rawa yang ada di lahan rawa. Alat yang digunakan adalah timbangan, kantong plastik, kertas label, gunting, kamera, petak cuplikan ukuran 1 x 1m², neraca analitik dan oven.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey serta pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan. Identifikasi jenis dan keragaman tumbuhan rawa, pengukuran produksi tumbuhan rawa dilakukan dengan metode Halls dalam Kleden *et al.*, (2015) yaitu dengan menggunakan metode bingkai kuadrat 1m x 1m. Penempatan bingkai kuadrat dilakukan dengan menggunakan bilangan teracak. Sebanyak 50 titik pengamatan masing-masing di Desa Rambutan 20 titik pengamatan, Desa Durian Gadis 15 titik pengamatan dan Desa Baru 15 titik pengamatan untuk satu hamparan padang tumbuhan rawa. Semua tumbuhan rawa yang ada dalam bingkai kuadrat diidentifikasi jenis, kemudian dipotong dan ditimbang (rumput dan legum dipisahkan) untuk mengetahui produksi berat segar. Sampel yang telah dipisahkan dengan masing-masing jenis tumbuhan rawa diovenkan pada suhu 105°C sampai beratnya konstan, guna mengetahui bahan keringnya.

Peubah yang Diamati

Jenis-jenis Tumbuhan Rawa, Jenis tumbuhan rawa disajikan dalam bentuk tabulasi berdasarkan hijauan yang ada di lahan rawa yang mempunyai potensi sebagai pakan kerbau pampangan.

Produksi hijauan, jumlah produksi hijauan dihitung berdasarkan jumlah kemunculan spesies hijauan dalam setiap desa, lalu dihitung rata-rata produksi hijauan tersebut.

Perhitungan produksi hijauan berdasarkan berat segar menggunakan rumus (Sutaryo, 2009).

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata produksi biomassa hijauan yang ada (g/m²)

$\sum xi$: Jumlah produksi biomassa hijauan pada setiap pengamatan (g)

n : Jumlah pengamatan

Produksi Kumulatif Hijauan, produksi kumulatif hijauan yang tersedia di padang penggembalaan dihiung berdasarkan bahan kering setiap produksi hijauan, meliputi jumlah hari pada setiap musim, interval pemoongan hijauan dan produksi biomassa pada musim-musim tertentu. Produksi kumulatif hijauan dihitung menggunakan rumus (Purnomo, 2006).

$$\text{Produksi Kumulatif Hijauan} = \left[\left(\frac{hk}{ik} x pk + \frac{hp}{ip} x pp + \frac{hh}{ih} x ph \right) \right]$$

Keterangan:

- hk : Jumlah hari pada musim kemarau (90 hari)
- hp : Jumlah hari pada musim peralihan (120 hari)
- hh : Jumlah hari pada musim hujan (150 hari)
- ik : Interval pemotong pada musim kemarau (50 hari)
- ip : Interval pemotong pada musim peralihan (30 hari)
- ih : Interval pemotong pada musim hujan (40 hari)
- pk : Produksi biomassa pada musim kemarau
- pp : Produksi biomassa pada musim peralihan
- ph : Produksi biomassa pada musim hujan

Kapasitas Tampung, kapasitas tampung dihitung melalui kumulatif hijauan dan *Proper Use Factor (PUF)* padang penggembalaan serta kebutuhan hijauan berdasarkan Bahan Kering (BK) terhadap konsumsi pakan ternak selama 1 tahun. Kapasitas tampung dihitung menggunakan rumus (Purnomo, 2006).

$$\text{Kapasitas Tampung} = \frac{\text{Produksi kumulatif hijauan (kg)} x \text{ PUF (\%)}}{6,25 \text{ kg (30 hari x 12 Bulan)}}$$

Keterangan :

6,25 kg : Kebutuhan hijauan pakan berdasarkan bahan kering (BK).ST⁻¹

2.4 Analisis Data

Hasil pengambilan data lapangan dilakukan analisis kuantitatif (Utami *et al.*, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Rambutan adalah wilayah yang memiliki luas rawa lebak berupa padang penggembalaan untuk kerbau Pampangan sebesar 21.765,5 hektar, terletak di Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, secara geografi terletak pada 1,3^o- 4^o LS dan 104^o 40' – 105^o 15' BT dengan luas wilayah 11.832,99 km², memiliki kondisi topografi yang merupakan 80% wilayah datar berupa lahan rawa lebak dan pasang surut serta 20% merupakan wilayah yang berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan ketinggian 0-40 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Banyuasin termasuk wilayah yang memiliki tipe iklim B1 menurut Klasifikasi Oldemand dengan suhu rata-rata 26,100-27,400^o C dan nilai kelembaban relatifnya 69,4%- 85,5% dengan rata-rata curah hujan 2.723mm.tahun⁻¹.

Kabupaten Banyuasin memiliki padang penggembalaan yang terdapat di Kecamatan Rambutan. Padang penggembalaan lahan rawa lebak di Kecamatan Rambutan memiliki ketinggian genangan air yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan intensitas curah hujan berbeda-beda setiap waktunya serta tinggi lahan rawa lebak yang berbeda. Musim penghujan ketinggian genangan air di lahan rawa lebak mencapai 200 cm di atas permukaan tanah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017).

3.2 Jenis – Jenis Tumbuhan Rawa

Jenis tumbuhan rawa di padang penggembalaan kerbau pampangan terdapat 11 spesies yang mempunyai potensi sebagai pakan kerbau pampangan, terdiri dari 10 jenis rumput dan 1 jenis kacang-kacangan (legum) yaitu *Neptunia oleracea*. Tumbuhan rawa yang terdapat di Desa Rambutan sebanyak 7 jenis yaitu *Hymenache acutigluma*, *Cyperus digitatus*, *Eleocharis dulcis*, *Oryza rupifogon*, *Hymenachne amplexicaulis*, *Leersia hexandra* dan *Digitaria fuscescens*, di Desa Durian Gadis 5 jenis yaitu *Eleocharis dulcis*, *Oryza rupifogon*, *Hymenachne amplexicaulis*, *Digitaria fuscescens* dan *Rhynchospora corymbosa* dan di Desa Baru

juga 7 jenis yaitu *Eleocharis dulcis*, *Oryza rupifogon*, *Hymenachne amplexicaulis*, *Digitaria fuscescens*, *Cyperus chephalotes*, *Ludwigia hyssopifolia* dan *Neptunia oleracea* (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan rawa di Desa Rambutan, Desa Baru, dan Desa Durian Gadis Kecamatan Rambutan

No	Nama Lokal	Nama Latin	Desa		
			Rambutan	Durian Gadis	Baru
1	Kumpai Tembaga	<i>Hymenache acutigluma</i>	+	-	-
2	Kasuran	<i>Cyperus digitatus</i>	+	-	-
3	Purun Tikus	<i>Eleocharis dulcis</i>	+	+	+
4	Kumpai Padi	<i>Oryza rupifogon</i>	+	+	+
5	Kumpai Minyak	<i>Hymenachne amplexicaulis</i>	+	+	+
6	Bento Rayap	<i>Leersia hexandra</i>	+	-	-
7	Kerak Maling	<i>Digitaria fuscescens</i>	+	+	+
8	Berondong	<i>Rhynchospora corymbosa</i>	-	+	-
9	Apit-apit	<i>Cyperus chephalotes</i>	-	-	+
10	Cengkehan	<i>Ludwigia hyssopifolia</i>	-	-	+
11	Kemon Air	<i>Neptunia oleracea</i>	-	-	+

Keterangan : + : Ada
- : Tidak ada

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ali *et al* (2012) jenis tumbuhan rawa yang ditemukan berjumlah 25 spesies, sementara Rohaeni *et al* (2005) di Kalimantan Selatan menemukan 24 spesies dan Camarao dan Rodrigues Filho (2001) hanya menemukan 7 spesies. Padang penggembalaan di Kampung Sota ditemukan 33 jenis tumbuhan terdiri dari rumput 61%, legum 3% dan tumbuhan lainnya 36% (Praptiwi *et al.*, 2017), 40 spesies hijauan, dengan komposisi hijauan rumput 82-87% adalah rumput, 1% legum dan hijauan dapat dikonsumsi ternak dan yang tidak dapat di konsumsi ternak 12-17% (Yoku *et al.*, 2015). Komposisi hijauan pakan padang penggembalaan di Kecamatan Tobelo adalah 58,33% rumput, 25% leguminosa dan 16,67% hijauan lain (Matulesy dan Kastanja, 2013; Eoh, 2014). Padang rumput alami di Kabupaten Gowa ditemukan 15 jenis spesies tumbuhan, terdiri dari 12 spesies tumbuhan yang diklasifikasikan sebagai hijauan pakan yang palatable (7 rumput dan 5 legum) dan 3 spesies tidak palatable (Rinduwati *et al.*, 2016). Keragaman spesies pada ketinggian yang berbeda dipengaruhi oleh musim, pada musim hujan meningkatkan ketersediaan air yang sangat diperlukan oleh tanaman untuk pertumbuhan terutama dari spesies rumput (Kumalasari dan Sunardi, 2015).

3.3 Produksi Hijauan

Produksi berat segar dan produksi bahan kering tumbuhan rawa pada musim kemarau di Desa Rambutan, Durian Gadis dan Baru Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Tabel 2 dan 3).

Tabel 2. Rataan Produksi Segar Tumbuhan Rawa di Desa Rambutan, Desa Durian Gadis dan Desa Baru

No.	Nama Desa	Produksi Segar (g.m ²)
1	Rambutan	394,50
2.	Durian Gadis	371,33
3.	Baru	438,67
Rataan		401,50

Rata-rata Produksi segar tumbuhan rawa di Desa Rambutan sebesar 394,5 gram.m² atau 3,94 ton.ha⁻¹. Di Desa Durian Gadis sebesar 371,33 gram.m² atau 3,71 ton.ha⁻¹ dan di Desa Baru sebesar 438,67 gram m² atau 4,39 ton.ha⁻¹ (Tabel 2).

Tabel 3. Rataan Produksi berat segar (PBS) dan Produksi Bahan Kering (PBK) tumbuhan rawa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

No	Nama Lokal	Nama Latin	PBS (kg.ha ⁻¹ .thn ⁻¹)	PBK (kg.ha ⁻¹ .thn ⁻¹)
1	Kumpai Tembaga	<i>Hymenache acutigluma</i>	4.000	1093,2 ¹⁾
2	Kumpai Padi	<i>Oryza rupifogon</i>	3.440	818,8 ⁴⁾
3	Bento Rayap	<i>Leersia hexandra</i>	3.300	871,2 ³⁾
4	Kumpai Minyak	<i>Hymenachne amplexicaulis</i>	2.830	675,0
5	Berondong	<i>Rhynchospora corymbosa</i>	2.790	968,3 ²⁾
6	Purun Tikus	<i>Eleocharis dulcis</i>	1.399	453,6
7	Kerak Maling	<i>Digitaria fuscenscens</i>	1.398	552,0
8	Apit-apit	<i>Cyperus chephalotes</i>	1.240	279,3
9	Cengkehan	<i>Ludwigia hyssopifolia</i>	1.070	234,3
10	Kasuran	<i>Cyperus digitatus</i>	570	139,9
11	Kemon Air	<i>Neptunia oleracea</i>	200	62,5
Total			22.237	6.148,1
Rata-rata (kg.ha⁻¹.tahun⁻¹)			2.021,55	558,9

Ada 4 jenis tumbuhan rawa yang mempunyai produksi segar tinggi yaitu Kumpai tembaga (*H. acutigluma*) sebesar 4.000 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹, Kumpai padi (*O. rupifogon*) sebesar 3.440 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹, Bento rayap (*L. hexandra*) sebesar 3.300 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan Kumpai minyak (*H. amplexicaulis*) sebesar 2.830 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹, sedangkan yang paling rendah adalah kemon air (*N. oleracea*) 200 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Tabel 3). Produksi segar dan produksi bahan kering tumbuhan rawa padang penggembalaan di Kecamatan Rambutan rata-rata masing-masing sebesar 2.021,55 dan 558,90 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹. (Tabel 3). Hasil ini lebih rendah dibandingkan hasil

penelitian Rinduwati *et al.*, (2016) yang melaporkan produksi segar hijauan padang penggembalaan di Kabupaten Gowa pada musim hujan rata-rata 5.350 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹, tetapi lebih rendah dibandingkan pada musim kemarau hanya sebesar 1.390 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹. Tetapi lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian Purwantari *et al.* 2015; Praptiwi *et al.*, 2017), yang melaporkan bahwa rata-rata produksi hijauan pada perkebunan kelapa sawit di areal padang penggembalaan adalah 1.455,5 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹, tetapi Produksi hijauan kebun karet praproduksi sebesar 732,90 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan pada saat produksi hanya 317,83 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Pramana. *et al.*, 2015). Rostini *et al* (2014) melaporkan bahwa produksi tertinggi rumput *Hymenachne amplexicaulis* Haes sebesar 1.032 kg BK.ha⁻¹.panen⁻¹ pada musim pasang dan 518,3 kg BK.ha⁻¹.panen⁻¹ pada musim surut, dengan kisaran produksi bahan kering antara 43.8 – 1.032 kg BK.ha⁻¹.panen⁻¹ pada musim pasang, sedangkan pada musim surut berkisar antara 38,5 – 752,8 kg BK.ha⁻¹.panen⁻¹.

3.4 Kapasitas Tampung Lahan Rawa sebagai Padang Penggembalaan

Kapasitas tampung lahan rawa padang penggembalaan Kerbau Pampangan di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Tabel 4).

Tabel 4. Rataan Kapasitas tampung lahan rawa padang penggembalaan Kerbau Pampangan di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

No	Nama Lokal	Nama Latin	KT (ST.ha ⁻¹ tahun ⁻¹)
1	Kumpai Tembaga	<i>Hymenache acutigluma</i>	3,15
2	Berondong	<i>Rhynchospora corymbosa</i>	2,79
3	Bento Rayap	<i>Leersia hexandra</i>	2,51
4	Kumpai Padi	<i>Oryza rupifogon</i>	2,36
5	Kumpai Minyak	<i>Hymenachne amplexicaulis</i>	1,94
6	Kerak Maling	<i>Digitaria fuscenscens</i>	1,59
7	Purun Tikus	<i>Eleocharis dulcis</i>	1,30
8	Apit-apit	<i>Cyperus chephalotes</i>	0,80
9	Cengkehan	<i>Ludwigia hyssopifolia</i>	0,67
10	Kasuran	<i>Cyperus digitatus</i>	0,40
11	Kemon Air	<i>Neptunia oleracea</i>	0,11
Total			17,62
Rata-rata (ST.ha⁻¹.tahun⁻¹)			1,61

Kapasitas tampung lahan rawa padangn penggembalaan Kerbau Pampangan di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin pada musim kemarau adalah sebesar 1,61 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Tabel 4). Hasil penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian Muhakka *et al* (2019) yang melaporkan bahwa kapasitas tampung

kerbau pampangan di padang penggembalaan lahan rawa lebak Desa Rambutan pada musim hujan adalah sebesar 2,61 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan pada musim kemarau 2,04 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan Rostini *et al* (2014) melaporkan bahwa kapasitas tampung tumbuhan rawa di Kalimantan Selatan sebesar 2,91 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹, tetapi lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian Se'u *et al.* (2015) yang melaporkan bahwa kapasitas tampung rumput pada kondisi riil di Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu hanya 0,24-0,63 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹. Rata-rata kapasitas tampung padang rumput alami di Kabupaten Gowa 0,88 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Rinduwati *et al.*, 2016) dan kapasitas tampung padang penggembalaan di Kabupaten Poso 0,63 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Damry, 2009, Daru. *et al.*, 2014). Kapasitas tampung padang penggembalaan di Kampung Sota Kabupaten Merauke masih tergolong kecil (Praptiwi *et al.*, 2017). Kapasitas tampung padang penggembalaan di Desa Kelei dan Didiri Kabupaten Poso adalah 0,96 dan 1,12 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Karti *et al.*, 2015). Kapasitas tampung hijauan pada musim hujan dan musim kemarau di Pakistan sebesar 24 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan 16 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹. Tingginya kapasitas tampung tersebut berhubungan dengan tingginya produksi hijauan, dengan manajemen pengembangan hijauan dan pemilihan spesies yang baik (Abdullah *et al.*, 2017).

Apabila pada kondisi padang penggembalaan dengan satu jenis hijauan rawa maka kapasitas tampung tertinggi pada musim kemarau berturut-turut Kumpai tembaga (*H. acutigluma*) 3,15 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹, Berondong (*R.corymbosa*) 2,79 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹, Bento rayap (*L. hexandra*) 2,51 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan Kumpai padi (*O. rupifogon*) 2,36 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹, sedangkan yang paling rendah adalah kemon air (*Neptunia oleracea*) 0,11 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ (Tabel 4).

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Ditemukan 11 jenis ha⁻¹.tahun⁻¹ atau vegetasi tumbuhan rawa yang mempunyai potensi sebagai pakan Kerbau Pampangan berkelanjutan.
2. Produksi segar dan produksi bahan kering tumbuhan rawa di Kecamatan Rambutan masing-masing sebesar 2.021,55 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ atau 2,02 ton .ha⁻¹.tahun⁻¹ dan 558,9 kg.ha⁻¹.tahun⁻¹ atau 0,56 ton.ha⁻¹.tahun⁻¹, dengan kapasitas tampung 1,61 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹.

4.2 Saran

Diproyeksikan masih perlu penambahan jumlah ternak Kerbau Pampangan, di Desa Rambutan sebesar 0,55 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹, di Desa Durian Gadis sebesar 0,12 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹ dan di Desa Baru sebesar 0,08 ST.ha⁻¹.tahun⁻¹.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Sriwijaya melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai penelitian ini, Sesuai dengan Kontrak Penelitian Unggulan Kompetitif Universitas Sriwijaya Nomor: 0007 / UN9 / SK.LP2M.PT / 2018 Tanggal 6 Juni 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M., Rafay M, Sial N, Rasheed F, Nawaz MF, Nouman W, Ahmad I, Ruby T and Khalil S. 2017. Determination of forage productivity, carrying capacity and palatability of browse vegetation in arid rangelands of Cholistan Desert (Pakistan). *Applied Ecology and Environmental Research*. 15 (4): 623-637. http://dx.doi.org/10.15666/aeer/1504_623637.
- Ali AIM, Sandi S., Muhakka dan Riswandi. 2012. *The quality of forage feed of the swampy lowland of pampangan buffalo pasture*. Prosiding InSINAS 2012. 307-312.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2010. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. *Luas lahan rawa di Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Camarao AP and Rodrigues Filho JA. 2001. Botanical composition of the available forage and the diet of water buffalo grazing native pastures of the medium Amazon region, Brazil. *Buffalo Journal*. 3: 307-316.
- Damry. 2009. Production and content of forage nutrition of natural pasture of North Lore Subdistrict of Poso District. *Jurnal Agroland*. 16 (4): 296-300.
- Daru TP, Yulianti A, and Widodo E. 2014. Forage potential of palmoil plantation as beef cattle feed in Kutai Kartanegara District. *Media Sains*. 7: 79-86.
- Dinas Pertanian Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. *Populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Banyuasin 2017*. Pangkalan Balai : Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- Eoh M. 2014. Carrying capacity and composition of feed substance of buffalo pasture of Pulau Moa. *Agrinimal*. 4 (2): 77-82.
- Karti PDMH, Abdullah L, and Prihantoro I. 2015. Exploration and productivity of pastures of East Pamona Subdistrict of Poso District of Mid Sulawesi. *Jurnal Pastura*. 4 (2): 91-94.
- Kleden MM., Ratu MRD, and Randu MDS. 2015. Feed forage carrying capacity in coffee plantation areas and natural pasture of East Flores District of East Nusa Tenggara. *Jurnal Zooteck*35 (2): 340-350.

- Kumalasari NR, and Sunardi. 2015. Variety of feed forage potential vegetation in rice field areas of different height conditions. *Jurnal Pastura*. 4 (2): 59-61.
- Muhakka, Suwignyo RA, Budianta D dan Yakup. 2019. Vegetation analysis of nontidal swampland in South Sumatra, Indonesia and its carrying capacity for Pampangan buffalo pasture. *Journal Biodiversitas*. 20 (4): 1077-1086.
- Nugraha BD, Handayanta dan Rahayu ET. 2013. Analisis Daya Tampung (Carrying Capacity) Ternak Ruminansia pada Musim Penghujan di Daerah Pertanian Lahan Kering Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. *Tropical Animal Husbandry*. 2 (1): 34-40.
- Praptiwi II, Susanti DS, Damayanti AT, and Mangera Y. 2017. The potential of various vegetation species as animal feed forage in the pasture of Sota Village of Merauke District. *Agricola*. 7 (1): 15-24.
- Purnomo J. 2006. *Animal Feed Forage in Indonesia*. Jakarta. Agricultural Research and Development Agency of the Ministry of Agriculture
- Purwantari ND, Tiesnamurti B, and Adinata Y. 2015. Availability of forage sources in palmoil plantations for cattle grazing. *Watazoa*. 25 (1): 47-54.
- Rinduwati., Hasan S, Syamsu JA, and Useng D. 2016. Carrying capacity and botanical diversity of paAUoral range in Gowa Regency. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (JSBAR)*. 29 (3) : 105 - 111.
- Rohaeni ES, Darmawan A, Qomariah R, Hamdan A and Subhan A. 2005. Inventory and Characterization of Swamp Buffaloes as Germplasm. Report of Study Result. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan. Banjarbaru.
- Rostini T, Abdullah L, Wiryawan KG, and Karti PDMH. 2014. Production and nutrition potency of swamp local forage in South Kalimantan as ruminant feed. *Glob. J. Anim. Sci. Livestock Prod. Anim. Breed.* 2 (2):107-113.
- Setiadi D. 1984. Inventarisasi vegetasi tumbuhan bawah dalam hubungannya dengan pendugaan sifat habitat bonita tanah di daerah Taman Kota Jati Cikampek KPH Purwakarta, Jawa Barat. Bagian Ekologi, Departemen Botani, Fakultas Peternakan IPB.
- Se'u VE, Kartib PDMH, and Abdullah L. 2015. Botanical composition, grass production, and carrying capacity of pasture in Timor Tengah Selatan District. *Journal Media Peternakan* 38(3):176-182.
- Sutaryo D. 2009. Calculation of Biomass. An Introduction to the Study of Carbon and Carbon Trading. Wetlands International Indonesia Programme.
- Yoku O, Supriyantono A, Widayati T, and Sumpe I. 2014. Production of natural pasture and potency of Balinese cow development in supporting the meat adequacy program in West Papua. *Jurnal Pastura* 3 (2): 102 – 105.

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	logista.fateta.unand.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
4	www.fapet.unja.ac.id Internet Source	1%
5	old.sulsel.litbang.pertanian.go.id Internet Source	1%
6	pusatkambing.com Internet Source	1%
7	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1%
8	pps.unsri.ac.id Internet Source	1%
9	peternakan.fp.uns.ac.id Internet Source	1%

10 fp.usu.ac.id 1 %
Internet Source

11 media.neliti.com 1 %
Internet Source

12 semiratafaperta19.unja.ac.id 1 %
Internet Source

13 journal.ipb.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On